



**PENINGKATAN PENGALAMAN KERJA SISWA SEKOLAH KEJURUAN BERBASIS
PRAKTIK LAPANGAN PADA DINAS PENDIDIKAN KOTA KEDIRI**

**INCREASING THE WORK EXPERIENCE OF VOCATIONAL SCHOOL STUDENT BASED
ON FIELD PRACTICE AT THE KEDIRI CITY EDUCATION OFFICE**

¹Maghfiratus Sa'idah, ²Feny Rukmanasari, ³Prima Ayu Rizqi Mahanani

^{1,2,3}Institut Agama Islam Negeri Kediri

¹vivielvira1807@gmail.com, ²fenyrukmana@gmail.com, ³ayurizqi273@gmail.com

Masuk : 02 Desember 2022

Penerimaan : 22 Desember 2022

Publikasi : 25 Desember 2022

ABSTRAK

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting agar kita dapat berkompetisi dalam dunia kerja serta mampu mengembangkan *skill* yang dimiliki. Sekolah Menengah Kejuruan mempunyai upaya untuk meningkatkan keterampilan siswanya, salah satunya dengan mengadakan praktik kerja lapangan (PKL). Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan bahwa dengan dilaksanakannya PKL, siswa Sekolah Menengah Kejuruan Pawayatan Daha 1 Kediri dapat meningkatkan kemampuan dan pengalaman kerja pada Dinas Pendidikan Kota Kediri. Dengan menggunakan metode *service learning*, pelaksanaan praktik kerja lapangan oleh siswa Sekolah Menengah Kejuruan Pawayatan Daha 1 Kediri berjalan cukup baik dan memberikan manfaat terhadap peningkatan pengalaman di dunia kerja, yaitu menambah dan mengasah keterampilan, mengenalkan siswa pada dunia kerja yang sesungguhnya, dan menyiapkan lulusan sebagai sumber daya manusia yang berkualitas. Pada konteks ini, tujuan kegiatan PKL yang ditargetkan oleh Sekolah Menengah Kejuruan Pawayatan Daha 1 Kediri sesuai dengan standar operasional prosedur (SOP) pelaksanaan magang yang diterapkan oleh Dinas Pendidikan Kota Kediri.

Kata Kunci : Pengalaman Kerja; Praktik Lapangan; Siswa; Sekolah Kejuruan.

ABSTRACT

Education is very important so that we can compete in the world of work and be able to develop our skills. Vocational High Schools have efforts to improve the skills of their students, one of which is by holding fieldwork practices (PKL). This study aims to prove that with the implementation of PKL, students of Pawayatan Daha 1 Kediri Vocational High School can improve their abilities and work experience at the Kediri City Education Office. By using the service learning method, the implementation of fieldwork practices by students of Pawayatan Daha 1 Kediri Vocational High School went quite well and provided benefits for increasing experience in the world of work, namely adding and honing skills, introducing students to the real world of work, and preparing graduates as quality human resources. In this context, the objectives of PKL activities targeted by Pawayatan Daha 1 Kediri Vocational High School are in accordance with the standard operating procedures (SOP) for the implementation of internships implemented by the Kediri City Education Office.

Keywords : Work Experience; Field Practice; Students; Vocational Schools.

A. PENDAHULUAN

Pendidikan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap perkembangan keahlian kerja seseorang sehingga dia mampu menciptakan lapangan kerja sendiri. Sekolah sebagai salah satu wadah mendapatkan pendidikan yang memiliki peranan penting. Sekolah mampu mencerdaskan kehidupan manusia yang berkompeten dalam pemenuhan tugas. Oleh karena itu, sekolah mengupayakan

berbagai strategi maupun cara agar individu mampu menjadi pencipta lapangan pekerjaan, yaitu pendidikan profesi, kejuruan, dan kejuruan lanjutan. Hal ini dilakukan untuk menghasilkan tenaga terampil yang mampu menciptakan kekayaan alam, budaya, dan bangsa.

Pendidikan kejuruan memiliki peranan dalam proses pengembangan *skill* agar mampu bersaing di dunia kerja. Salah satu jenjang pendidikan kejuruan yang melahirkan calon tenaga kerja pada tingkat menengah atas adalah sekolah menengah kejuruan (SMK). SMK di Indonesia mempunyai tujuan utama dalam mempersiapkan siswa agar mampu bersaing di dunia kerja. Selain itu, bertujuan untuk menghasilkan lulusan yang memiliki pengetahuan, keterampilan, pengalaman, dan kebiasaan kerja. Para siswa diharapkan siap untuk memasuki dunia kerja setelah lulus. Kemudian, berkembang sebagai karyawan yang berkualitas dan menerapkan pengetahuan dan keterampilannya.

Hal serupa dilakukan oleh SMK Pawayatan Daha 1 Kediri. Sekolah kejuruan ini, dalam melahirkan lulusan yang siap bersaing di dunia kerja, melakukan strategi pendidikan sistem ganda, yaitu program praktik kerja lapangan (PKL). Pada pelaksanaan program PKL, siswa dibekali ilmu sesuai dengan jurusan masing-masing dan keterampilan dari sekolah untuk mendukung keberhasilan kegiatan PKL dan ketika berada di dunia kerja yang sesungguhnya.

Praktik kerja lapangan adalah salah satu upaya untuk mengoptimalkan sumber daya yang ada di sekolah (Asih Haryani, 2021). Menurut Elmi (Nawawi, 2021), PKL merupakan salah satu kegiatan untuk memperoleh pengalaman dalam bekerja sebelum memasuki kegiatan kerja yang sesungguhnya. Program PKL memiliki peran yang penting untuk menyiapkan siswa dalam memasuki dunia kerja.

SMK Pawayatan Daha 1 Kediri menetapkan PKL sebagai program wajib sekolah yang bertujuan mendidik siswa agar memiliki tanggung jawab serta pengalaman kerja yang luas. Setelah lulus, diharapkan siswa siap untuk memasuki dunia kerja yang sesungguhnya. Oleh karena itu, pengalaman ketika PKL menjadi salah satu faktor yang memengaruhi kesiapan kerja para siswa.

Salah satu tempat PKL yang dipilih oleh siswa SMK Pawayatan Daha 1 Kediri adalah Dinas Pendidikan Kota Kediri. Selama tiga bulan, mereka yang mengambil jurusan akuntansi dan jurusan perkantoran diberikan kesempatan untuk belajar pada bidang yang sesuai penjurusan. Dalam pelaksanaannya, siswa dibantu oleh guru pembimbing dari sekolah dan pembimbing lapangan dari pihak Dinas Pendidikan Kota Kediri. Peran kedua pembimbing adalah mengarahkan siswa untuk mencapai hasil kerja yang memuaskan. Hasil kerja yang diharapkan pada siswa adalah adanya perbedaan hasil dari sebelum dan setelah melaksanakan kegiatan PKL.

Kebaharuan kegiatan PKL yang dilaksanakan di Dinas Pendidikan Kota Kediri adalah penerapan pembelajaran berbasis layanan dan praktik langsung di dunia kerja. Umumnya siswa PKL hanya diminta melihat atau sekadar mengamati dan membantu saja, tetapi pada kegiatan PKL di instansi ini, siswa diarahkan untuk terlibat langsung sejak awal datang hingga selesai PKL. Dinas Pendidikan Kota Kediri menerapkan cara yang inovatif dengan mengintegrasikan pembelajaran berbasis pengalaman.

Hasil akhirnya nanti (*output*), pembelajaran yang diperoleh siswa dalam praktik kerja lapangan berupa peningkatan kedisiplinan, pemahaman materi, dan rasa percaya diri. Siswa juga akan terlatih untuk berkomunikasi dengan orang lain yang terlihat dari kemampuannya ketika melayani tamu dan menerima saran dan

pertanyaan. Pada titik ini, siswa cenderung disiapkan untuk mendapatkan ilmu mengenai cara bersikap ketika berada di ruang publik.

Di sisi lain, peneliti melihat sistem kegiatan PKL SMK Pawayatan Daha 1 Kediri yang sudah menerapkan sistem manajemen mutu terpadu pendidikan (MMTP). Menurut Sallis, MMTP adalah penciptaan budaya mutu yang bertujuan agar setiap anggota ingin menyenangkan pelanggannya. Oleh karena itu, pengelolaan PKL dimulai dari kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan. Tahap perencanaan dan pengorganisasian mencakup penyesuaian kurikulum, pemilahan kompetensi, pendataan tempat PKL, dan waktu pelaksanaan PKL. Pada tahapan pelaksanaan dan pengawasan, ada indikator yang berpengaruh terhadap kinerja seseorang.

Salah satu faktor yang memengaruhi kinerja adalah pengalaman kerja. Pengalaman kerja ini menjadi target utama kegiatan PKL yang dijadwalkan rutin oleh SMK Pawayatan Daha 1 Kediri. Pengalaman kerja dinilai memberikan efek yang signifikan terhadap kemampuan siswa ketika lulus nanti, yaitu adanya bekal pengetahuan, wawasan, dan keterampilan. Pengalaman kerja juga memiliki peran dalam pembentukan sikap dan perilaku seseorang. Dengan demikian, pengalaman kerja yang tinggi akan meningkatkan kinerja seseorang (Arifin & Darmawan, 2022). Berdasarkan fakta-fakta yang didapatkan, penulis ingin memahami lebih lanjut bentuk-bentuk peningkatan pengalaman kerja siswa SMK Pawayatan Daha 1 Kediri yang berbasis praktik lapangan pada Dinas Pendidikan Kota Kediri.

B. METODE

Metode dalam pelaksanaan praktik kerja lapangan oleh siswa SMK Pawayatan Daha 1 Kediri tergolong *service learning* (SL). SL ini merupakan salah satu inovasi dari kemitraan universitas dan masyarakat yang berupaya untuk mengintegrasikan pembelajaran berbasis pengalaman, studi akademik, dan layanan masyarakat. *Service learning* merupakan alternatif teknik pengajaran dan pembelajaran ketika "ruang kelas" diperluas sampai ke tengah-tengah masyarakat. SL mendorong pembelajaran dengan cara praktik langsung di masyarakat secara seimbang, memberikan pelayanan, sekaligus belajar. Kesempatan pelaksanaan *service learning* secara khusus dipilih untuk memberikan kesempatan belajar kepada siswa (Coyle, 2015).

SMK Pawayatan Daha 1 Kediri terbukti telah mengadopsi metode tersebut untuk kegiatan PKL-nya. Metode ini mengharuskan siswa untuk fokus pada kerja nyata yang ditugaskan oleh lembaga tempat kegiatan PKL. Pada intinya, kegiatan PKL ini diarahkan pada pengalihan pengetahuan, keterampilan, dan teknologi. Dalam hal ini, pengalihan yang dimaksudkan adalah penerapan ilmu atau keahlian yang dipelajari dan diperoleh di sekolah, kemudian dipraktikkan untuk menjalankan tugas atau menyelesaikan masalah di suatu instansi tertentu (Dewi & Arief Sadjarto, 2021).

C. HASIL ATAU PEMBAHASAN.

1. Pengalaman Kerja

Pengalaman kerja adalah suatu ilmu, kemampuan, dan keterampilan yang dimiliki oleh karyawan pada suatu bidang pekerjaan yang sebelumnya (Indriati & Nazhifi, 2022). Menurut Rolos, pengalaman kerja adalah sebuah ukuran waktu tentang berapa lama pegawai yang sudah bekerja dan memahami tugas serta kewajibannya yang dilaksanakan dengan baik (Sitompul, 2021). Menurut

Issalillah, pengalaman kerja adalah berapa lamanya seseorang bekerja untuk memahami dan menjalankan tugasnya dari pekerjaan yang telah diberikan. Menurut Teck Heang Lee, pengalaman kerja yang dinilai terjamin jika para siswa dapat berpartisipasi aktif dalam program magang atau PKL. Pada konteks ini, pengalaman kerja diperoleh oleh siswa SMK Pawyatan Daha 1 Kediri selama praktik kerja lapangan di Dinas Pendidikan Kota Kediri, antara lain: mengetahui proses pengarsipan data, dapat menggandakan dokumen, sigap melayani kebutuhan tamu, mengetahui cara mengoperasikan mesin fotokopi, peningkatan kepercayaan diri dan kemampuan beradaptasi.

2. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)

Sekolah menengah kejuruan (SMK) adalah salah satu bentuk lembaga pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan kejuruan yang sejajar dengan jenjang sekolah menengah atas/SMA (Nurjanah et al., 2021). Sekolah menengah kejuruan adalah pendidikan yang peserta didikannya dipersiapkan untuk bekerja dalam bidang tertentu dan siap untuk melanjutkan ke pendidikan yang lebih tinggi. Sekolah menengah kejuruan merupakan bagian dari sistem pendidikan nasional yang lebih mengedepankan berkembangnya kemampuan siswa agar dapat bekerja dalam bidang tertentu sesuai dengan jurusan yang diambil, kemampuan adaptasi di lingkungan kerja, dapat memandang peluang kerja, dan mengembangkan potensinya di masa depan.

Pendidikan kejuruan mengacu pada program pendidikan yang mempersiapkan peserta didik untuk bekerja secara profesional dan melanjutkan ke pendidikan yang lebih tinggi (Samil et al., 2022). Pendidikan kejuruan adalah salah satu pendidikan formal yang tujuannya untuk mempersiapkan calon tenaga kerja pada tingkat menengah dan kesanggupan sebagai sumber daya manusia yang berkualitas (Ika Yulianti & Muhammad Khafid, 2015). Penjelasan ini selaras dengan tujuan SMK yang terkandung dalam PP No. 29 Tahun 1990, yakni untuk mengembangkan diri yang selaras dengan berkembangnya ilmu pengetahuan, teknologi, dan kesenian, serta memajukan kemampuan siswa yang didapat di sekolah sebagai anggota masyarakat agar melaksanakan hubungan timbal balik dengan lingkungan di sekitarnya.

Dari tujuan tersebut, pihak SMK diharapkan untuk menyiapkan para siswanya ketika memasuki dunia kerja dengan sikap yang profesional dan mumpuni dalam berkompetisi. Selanjutnya, siswa diarahkan untuk mengembangkan karier, mengisi kebutuhan dunia kerja di masa ini maupun mendatang, serta menjadi warga negara yang adaptif, produktif, dan kreatif (Kusnaeni & Martono, 2016). Adapun tujuan SMK menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 15, sebagai berikut:

- a. Mempersiapkan siswa yang produktif, mampu bekerja secara mandiri, bekerja berdasarkan kompetensi program keahlian yang sudah dipilih.
- b. Mempersiapkan siswa yang mampu beradaptasi di lingkungan kerja, ulet, dan gigih dalam mengembangkan sikap profesional berdasarkan bidang keahlian yang diminatinya.

Membekali siswa dengan ilmu pengetahuan yang berbasis teknologi, seni, dan budaya dalam rangka mengembangkan diri secara mandiri maupun melalui jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

Dalam hal ini, SMK Pawyatan Daha 1 Kediri, sebagai salah satu sekolah dari sepuluh sekolah yang berada di bawah naungan Yayasan Pawyatan Daha Kediri, senantiasa berusaha untuk mewujudkan apa-apa yang menjadi harapan

pemerintah dan masyarakat melalui serangkaian kegiatan dan program kerja yang berorientasi kepada peningkatan kualitas dan daya saing lulusan. Oleh karena itu, pihak sekolah merealisasikan hal tersebut dengan menjalin kerjasama dan komunikasi yang baik antara pihak sekolah, masyarakat, dan pemerintah. Salah satunya adalah dengan Dinas Pendidikan Kota Kediri.

3. Praktik Kerja Lapangan (PKL)

Praktik Kerja Lapangan adalah salah satu upaya yang dilakukan untuk mengoptimalkan sumber siswa, baik di sekolah maupun di industri. Dampak dari sistem pendidikan ganda ini adalah memberikan keterlibatan bisnis atau industri dalam sistem pendidikan, sehingga kurikulum dan bahan ajar di sekolah disesuaikan dengan kebutuhan bisnis atau disesuaikan dengan industri. Kurikulum 2013 menyatakan bahwa praktik kerja lapang (PKL) adalah sistem kegiatan pembelajaran yang dilakukan di luar sekolah sebagai proses dalam kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan oleh suatu instansi tertentu (Atmawati et al., 2017).

Dalam rangka mewujudkan dan mencapai tujuan pendidikan kejuruan tersebut, keberlangsungan pendidikan kejuruan selalu berkesinambungan dengan dunia industri untuk melahirkan tenaga kerja yang andal. Adapun beberapa faktor yang mampu memengaruhi tingkat keberhasilan siswa dalam pelaksanaan program praktik kerja lapangan (PKL) adalah kemampuan siswa dalam menguasai mata pelajaran yang adaptif, penguasaan program yang produktif, serta terpenuhinya kebutuhan guru mata pelajaran yang sesuai jurusan peserta PKL dan keberadaan guru pembimbing di lapangan. Dalam hal ini, penguasaan siswa terhadap program yang adaptif dan produktif merupakan bekal tersendiri dalam pelaksanaan praktik kerja lapangan di dunia usaha maupun industri.

4. SMK Pawyatan Daha 1 Kediri

SMK Pawyatan Daha 1 Kediri adalah salah satu sekolah kejuruan yang status Akreditasinya A. Sekolah ini didirikan 1 Januari 1950 dan beralamat di Jalan Slamet Riyadi No. 66, Kelurahan Banjaran, Kediri. Terdapat beberapa jurusan di SMK Pawyatan Daha 1, sebagai berikut:

- a. Administrasi Perkantoran;
- b. Akuntansi;
- c. Pemasaran;
- d. Multimedia;
- e. Teknik Komputer Jaringan; dan
- f. Akomodasi Perhotelan.

5. Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) pada Dinas Pendidikan Kota Kediri

Pelaksanaan PKL oleh siswa SMK Pawyatan Daha 1 Kediri terbukti sesuai dengan kurikulum dan peraturan yang berlaku. Dalam praktiknya, sudah terdapat kerjasama yang baik dengan instansi tempat PKL, yaitu Dinas Pendidikan Kota Kediri. PKL dilaksanakan selama tiga bulan, yaitu mulai Oktober hingga Desember 2022. Selama berlangsungnya kegiatan tersebut, secara penuh siswa menjadi tanggung jawab guru pendamping sekolah untuk memberikan teori, bimbingan, penilaian sehingga siswa dapat melaksanakan pekerjaannya dengan baik, serta mempraktikkan ilmu yang telah diperolehnya di sekolah. Di sisi lain, guru pembimbing lapangan berperan dalam kegiatan monitoring, konsultasi, dan

evaluasi di lokasi. Guru pembimbing lapangan ini mempunyai tugas utama untuk mempersiapkan siswa yang terampil sesuai bidang jurusannya.

Selanjutnya, siswa diharuskan untuk menyusun jurnal PKL sebagai bukti pelaksanaan kegiatan. Dari jurnal ini, guru pembimbing lapangan bisa melakukan monitoring untuk mengecek pelaksanaan PKL, yaitu adanya permasalahan atau kendala yang dihadapi oleh siswa selama PKL. Setelah PKL selesai, guru pembimbing lapangan memberikan penilaian, melakukan penarikan siswa, serta mengevaluasi kegiatan PKL.

Program PKL SMK Pawayatan Daha 1 Kediri dinilai bisa meningkatkan kemampuan, keterampilan, pengetahuan, serta pengalaman siswa untuk dimanfaatkan ketika memasuki dunia kerja yang sesungguhnya. PKL pada Dinas Pendidikan Kota Kediri cenderung memiliki pengaruh yang positif bagi semua pihak yang bersangkutan, terutama bagi peserta PKL. Dari hasil wawancara kepada informan, pelaksanaan PKL dirasakan berjalan dengan baik. Hal ini terlihat dari adanya perubahan dan perkembangan keterampilan siswa selama pelaksanaan PKL. Siswa lebih mengerti dan memahami seluk beluk di dunia kerja serta mendapatkan ilmu dan pengetahuan secara langsung sesuai dengan keahliannya. Pada titik ini, program kegiatan PKL SMK Pawayatan Daha 1 Kediri telah terbukti memberikan pengalaman kerja, yaitu adanya peningkatan *soft skill* maupun *hard skill* siswa.

Pengalaman kerja pada Dinas Pendidikan Kota Kediri ternyata juga memberikan pengaruh yang positif terhadap prestasi kerja siswa. Pengalaman kerja pada dasarnya adalah pengetahuan dan keterampilan seorang siswa mengenai apa yang telah dilakukan dalam pekerjaannya (Arifin & Darmawan, 2022). Jika siswa melakukan PKL di sebuah instansi dalam rentang waktu tertentu, akan diperoleh pengalaman kerja yang mumpuni. Semakin lama siswa melakukan praktik kerja pada bidang keahliannya, keterampilan dan pengetahuan baru akan bertambah. Dengan adanya pengalaman kerja ini, memberikan peluang untuk siswa agar mampu bekerja dan menyelesaikan permasalahan di dunia kerja dengan baik.

Dunia kerja yang sudah memasuki era revolusi 4.0 menuntut para pekerja yang tidak hanya memiliki keahlian tapi bisa menyesuaikan diri dengan keadaan apapun sehingga mampu bersaing. Dengan adanya program PKL, siswa SMK Pawayatan Daha 1 Kediri terlatih untuk mengetahui segala hal yang berkaitan dengan dinamika dunia kerja. Setelah lulus, siswa diharapkan layak untuk terjun langsung secara nyata. Hal ini sesuai dengan tujuan pelaksanaan program PKL, yaitu menyediakan tenaga kerja yang siap kerja dengan dibekali pengalaman dan keterampilan yang sesuai bidang keahliannya.

6. Indikator Kesiapan Pengalaman Kerja Siswa

Kesiapan yang berbasis pada pengalaman kerja siswa dapat dilihat selama pelaksanaan PKL pada Dinas Pendidikan Kota Kediri. Pengalaman kerja siswa SMK Pawayatan Daha 1 Kediri cenderung meningkat setelah kegiatan PKL dilakukan. Hal tersebut dipaparkan dengan beberapa indikator, antara lain:

a. Lama Waktu

Skala tentang jangka waktu atau masa kerja yang sudah ditempuh diukur dari kemampuan dalam mengartikan tugas-tugas dan mampu melaksanakannya dengan baik. Semakin lama siswa melakukan PKL di suatu instansi, cenderung semakin banyak pengalaman kerja yang mereka dapatkan. Semakin lama siswa praktik kerja pada bidang keahliannya, maka akan meningkatkan pengalamannya.

b. Tingkat Pengetahuan dan Keterampilan

Dalam hal ini, pengetahuan meliputi bentuk kemampuan seseorang untuk memahami dan menerapkan informasi pada tanggung jawab pekerjaannya. Keterampilan mengarah pada kemampuan fisik seseorang untuk mencapai pekerjaan dengan baik. Jika pengetahuan dan keterampilan dalam bekerja meningkat, pengalaman kinerja seseorang juga akan meningkat pula (Suwarno & Aprianto, 2019). Hal ini sesuai dengan yang dirasakan oleh siswa SMK Pawayatan Daha 1 Kediri selama melaksanakan kegiatan PKL pada Dinas Pendidikan Kota Kediri. Mereka mendapatkan banyak ilmu baru yang belum dipelajari di sekolah. Seperti yang dikatakan oleh salah satu informan bahwa sebelum PKL dia kurang memahami bidang teknologi informasi dan komunikasi (TIK). Lalu, selama melaksanakan kegiatan PKL, kemampuan TIK-nya semakin mendalam. Dia menyadari bahwa di era revolusi 4.0, pengalaman kerja yang didapatkan dari kegiatan PKL memberikan manfaat, yaitu minimal tidak gagap teknologi (Mayyasa, 2022).

Pada konteks ini, pengalaman seseorang berkaitan dengan pekerjaannya, baik masa kerja, pengetahuan, dan keterampilan. Berdasarkan hasil wawancara dengan peserta PKL dari jurusan akuntansi yang ditempatkan di bidang PNFI Dinas Pendidikan Kota Kediri, dia mengakui bahwa ada tambahan keterampilan dari pelaksanaan PKL. Secara umum, pengalaman kerja yang dimiliki oleh siswa SMK Pawayatan Daha 1 Kediri adalah pengetahuan proses pengarsipan data, pengoperasian mesin fotokopi, membuat surat yang benar, dan cakap berkomunikasi dengan orang di sekitarnya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan dari jurusan akuntansi yang ditempatkan di bidang koperasi, dia mendapatkan banyak pengalaman pekerjaan, seperti: menggandakan dokumen, memasukkan pembukuan koperasi ke dalam komputer, dan melayani nasabah. Pada titik ini, dapat diketahui bahwa pelaksanaan kegiatan PKL oleh siswa SMK Pawayatan Daha 1 Kediri mampu meningkatkan pengalaman kerja dan pengetahuan teknis sesuai bidang penjurusan.

c. Kepercayaan

Di dunia kerja, kepercayaan adalah salah satu hal utama untuk mencapai kesuksesan karier. Kepercayaan dapat diperoleh seseorang jika bekerjanya dengan sungguh-sungguh serta berkomitmen untuk melaksanakan pekerjaannya dengan baik. Siswa SMK Pawayatan Daha 1 Kediri selama pelaksanaan program PKL mengaku bahwa kepercayaan dirinya meningkat. Pencapaian tersebut merupakan awal yang baik karena untuk memperoleh pengakuan dan kepercayaan atas usaha yang dilakukan sendiri bukanlah hal yang mudah. Kepercayaan ini muncul dari pengalaman ketika bekerja sama dalam suatu kegiatan. Salah satu informan mengatakan bahwa pada minggu pertama kegiatan PKL, tingkat kepercayaan dirinya masih rendah karena merasa takut untuk melakukan kegiatan apapun. Namun setelah berjalan hampir satu bulan, dia mulai merasakan bertambahnya kepercayaan pada dirinya. Ada dorongan dalam diri kalau dia mampu dan bisa sehingga orang lain mendapatkan manfaat ketika memperkerjakan dirinya.

d. Kemampuan Adaptasi

Kemampuan adaptasi sangat dibutuhkan untuk menghadapi keadaan atau situasi tak terduga yang berubah sewaktu-waktu. Selama pelaksanaan PKL pada Dinas Pendidikan Kota Kediri, siswa SMK Pawayatan Daha 1 Kediri mendapat penilaian adaptasi yang cukup baik. Hal ini menunjukkan bahwa PKL merupakan salah satu sarana siswa untuk latihan beradaptasi dengan orang baru di lingkungan kerja. Sebelum nanti dirinya memasuki dunia kerja yang sesungguhnya. Adaptasi dilakukan agar siswa tidak merasa linglung dan canggung.

Dalam melakukan adaptasi dengan orang baru dan lingkungan baru di dunia kerja, diperlukan keterampilan komunikasi yang baik. Komunikasi digunakan untuk melakukan hubungan atau bersosialisasi dengan orang dan lingkungan sekitar, baik secara verbal maupun nonverbal. Selama pelaksanaan PKL, tingkat kemampuan komunikasi siswa cukup berkembang dengan baik. Awalnya, mereka pendiam, takut untuk bertanya, atau memulai pembicaraan. Namun, seiring berjalannya waktu, siswa mulai aktif dan berani untuk berkomunikasi serta beradaptasi dengan orang dan lingkungan kerja.

7. Hambatan dan Solusi Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan

Pelaksanaan program PKL yang dilaksanakan siswa SMK Pawayatan Daha 1 Kediri pada Dinas Pendidikan Kota Kediri telah dipersiapkan dengan baik dan maksimal. Namun, pada kenyataannya ada masalah dalam praktiknya. Hambatan yang muncul diketahui bahwa tidak semua jenis pekerjaan yang ada di Dinas Pendidikan Kota Kediri sesuai dengan jurusan keahlian siswa. Oleh karena itu, solusi yang dapat dilakukan adalah sinkronisasi kurikulum dan kompetensi serta memberikan bimbingan yang penuh kepada siswa oleh guru pembimbing sekolah dan guru pembimbing lapangan.

Pelaksanaan PKL oleh siswa SMK Pawayatan Daha 1 Kediri dapat berjalan sesuai dengan tujuannya apabila memperhatikan pemilihan tempat yang sesuai dengan bidang keahliannya. Meskipun demikian, siswa telah mendapatkan pengalaman kerja yang cukup sebagai bekal mereka untuk terjun di dunia kerja yang sejatinya. Ke depannya, siswa diharapkan untuk bisa menggali potensi dan mempraktikkan semua ilmu yang dimiliki selama PKL berlangsung.

D. PENUTUP

Pelaksanaan PKL oleh siswa SMK Pawayatan Daha 1 Kediri pada Dinas Pendidikan Kota Kediri berjalan dengan cukup baik dan memberikan manfaat terhadap peningkatan pengalaman siswa di dunia kerja. Pada tahap pelaksanaan PKL, siswa diserahkan kepada pihak Dinas Pendidikan Kota Kediri. Selanjutnya, selama melaksanakan PKL, siswa memperoleh pengalaman kerja yang disertai pembuatan jurnal kegiatan PKL, dan monitoring bersama guru pembimbing sekolah serta guru pembimbing lapangan. Setelah melaksanakan kegiatan PKL, siswa diharapkan untuk lebih siap ketika terjun di dunia kerja. Kesiapan ini dapat dilihat dari peningkatan pengalaman kerja siswa selama pelaksanaan PKL. Pengalaman kerja yang didapatkan siswa diukur dari lamanya masa kegiatan PKL. Semakin lama siswa melakukan PKL di suatu instansi, semakin banyak pula pengetahuan baru yang didapatkan di luar pelajaran sekolah. Semakin lama praktik kerja dilakukan sesuai bidang keahliannya, maka semakin mahir pula kemampuannya. Hasil wawancara kepada informan dari jurusan akuntansi menunjukkan bahwa selama pelaksanaan PKL diperoleh tambahan *skill*, baik *hard*

skill dan *soft skill*. Selain keterampilan teknis, tingkat kepercayaan diri dan kemampuan beradaptasi siswa juga mengalami peningkatan.

E. UCAPAN TERIMA KASIH.

Mahasiswa peserta praktik kerja mahasiswa (PKM) IAIN Kediri mengucapkan terima kasih kepada Kaprodi Komunikasi dan Penyiaran Islam Institut Agama Islam Negeri Kediri dan Dinas Pendidikan Kota Kediri yang telah memberikan dukungan agar PKM berjalan dengan baik. Tidak lupa kepada dosen pembimbing lapangan dan dosen pamong yang telah membimbing kami dalam mengerjakan artikel. Teman-teman kelompok 4 yang selalu kompak dan siswa SMK Pawayatan Daha 1 Kediri yang berkenan membantu.

F. DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, S., & Darmawan, D. (2022). Studi Tentang Pengalaman Kerja, Komitmen Kerja, Dukungan Organisasi Dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja Karyawan. *Eduonomika*, 06(01), 7.
- Asih Haryani, S. (2021). Manajemen dan Evaluasi Program Praktik Kerja Lapangan di SMK Negeri 2 Kebumen. *Media Manajemen Pendidikan* [Http://Jurnal.Ustjogja.Ac.Id/Index.Php/Mmp](http://Jurnal.Ustjogja.Ac.Id/Index.Php/Mmp), 3(3), 3.
- Atmawati, A., Samsudi, S., & Sudana, I. M. (2017). Keefektifan Pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan Berbasis Industri pada Kompetensi Keahlian Teknik Audio Video. *Journal of Vocational and Career Education*, 2(2). <https://doi.org/10.15294/jvce.v2i2.13809>
- Coyle, M. (2015). *Perencanaan Strategis Untuk Kemitraan Universitas - Masyarakat : Sebuah Pendekatan Apresiatif dan Partisipatif*. Kementerian Agama Islam Republik Indonesia.
- Dewi, T. Ay. P., & Arief Sadjarto. (2021). Pelaksanaan Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 5.
- Indriati, I. H., & Nazhifi, H. A. (2022). Pengaruh Pengalaman Kerja, Disiplin Kerja, Dan Kepuasan Kerja Terhadap Prestasi Kerja Keryawan Swakelola Balai Besar Wilayah Sungai Serayu Opak Yogyakarta. *Jurnal Cafeteria*, 3(1), 15.
- Kusnaeni, Y., & Martono, S. (2016). Pengaruh Persepsi Tentang Praktik Kerja Lapangan, Informasi Dunia Kerja dan Motivasi Memasuki Dunia Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Siswa SMK. *Economic Education Analysis Journal*, 5(1), 16–29. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj>
- Mayyasa, S. (2022). *Wawancara Siswa SMK Pawayatan Daha 1*.
- Nawawi, I. (2021). Pengaruh pengalaman praktik kerja lapangan terhadap kesiapan kerja mahasiswa perbankan syariah fakultas ekonomi dan bisnis islam iain palangka raya. *Skripsi*, 3.
- Nurjanah, Widodo, S., & Fitriawan, H. (2021). Pengembangan Bahan Ajar Matematika Berbasis Smart School pada Kegiatan Praktek Kerja Lapangan di SMK. *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(4), 7.
- Sitompul, S. S. (2021). Pengaruh Beban Kerja, Pengalaman Kerja, Dan Kompensasi Terhadap Kinerja Karyawan PT. Tannery Sejahtera Mandiri Pekanbaru. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 2(2), 3.
- Suwarno, & Aprianto, R. (2019). Pengaruh Pegalaman Kerja Dan Pengembangan Karir Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT Sinar Niaga Sejahtera Kota Lubuklinggau. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis Volume*, 24(1), 9.